

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh pengumpulan piutang terhadap tingkat likwiditas Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Piutang usaha yang terjadi pada Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan.
2. Peningkatan piutang tersebut akan memberikan pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini yang terjadi pada Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun, penjualan kredit tersebut berpengaruh sebesar 62,9 % terhadap posisi keuangan perusahaan, artinya piutang tersebut berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan dan pengaruh yang ditimbulkan signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan
3. Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun tetap mampu menjalankan operasional perusahaan sehari-hari meskipun dana investasi yang tertanam dalam piutang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan.

B. Saran

Untuk dimasa-masa yang akan datang penulis dapat menyarankan langkah-langkah apa yang sebaiknya diambil oleh Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun agar perusahaan semakin profesional. Adapun langkah-langkah yang dapat diambil antara lain :

1. Memperbaiki sistem penagihan piutang sehingga dana perusahaan yang tertanam dalam piutang menjadi cepat berputar.
2. Perusahaan berorientasi pada kepuasan kebutuhan konsumen. Diharapkan bila konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, maka konsumen tidak akan segan untuk mengeluarkan uangnya sebagai imbalan jasa yang telah diberikan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun. Hal tersebut dapat dipenuhi dengan cara :
 - a. Menjaga dan berusaha meningkatkan mutu dan kualitas air yang dihasilkan.
 - b. Segera memberikan tanggapan terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan oleh konsumen.
 - c. Memperbanyak loket-loket pembayaran. Hal ini dengan pertimbangan mengingat letak geografis Kabupaten Madiun yang terpisah-pisah. Bila hal tersebut dapat terpenuhi maka perputaran piutang akan menjadi semakin cepat.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia para karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun. Dengan semakin meningkatnya

mutu Sumber Daya Manusia karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun maka mereka akan mengerti akan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing sesuai dengan bidang pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta. 1993.
- Haryono Jusup. *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid 2. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta 1992.
- Indriyo Gito Sudarmo. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Revisi BPFE Yogyakarta. 1990.
- Kiger, Jack E. *Accounting Principle*, United State Of America. 1986.
- Lukman Syamsudin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT Hanindita Yogyakarta. 1985.
- R Agus Sartono. *Manajemen Keuangan*, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. Yogyakarta. 1990.
- Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba. Jakarta. 1996.
- S. Munawir. *Analisa laporan Keuangan*, Penerbit Liberty. Yogyakarta. 1997.
- Suad Husnan. *Manajemen Keuangan*, Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek. Edisi Revisi. Cetakan kedua. BPFE. Yogyakarta. 1992.